

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENGGUNAAN *MIND MAPPING* MELALUI POWER POINT PADA PEMBELAJARAN TEMA 2 PERSATUAN DALAM PERBEDAAN

Henik Listiana

MIS Karanggandu, Indonesia,
heniklistiana23@gmail.com

Abstrak: Berdasarkan hasil observasi pada kelas VI di MI Karanggandu, terdapat sebuah data tentang prestasi belajar Tematik siswa, dari 19 peserta didik. Peran media dalam pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi siswa sehingga proses pembelajaran yang membosankan dapat dihilangkan dengan adanya media yang menarik bagi siswa. Selama ini pembelajaran tematik masih dilakukan menggunakan metode konvensional, guru menjelaskan dan siswa sebagai pendengar saja. Keadaan ini membuat siswa jenuh yang berakibat pada hasil belajarsiswa rendah. Siswa menjadi kurang aktif dan siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru karena tidak menggunakan media. Catatan yang dibuat siswa masih berupa uraian kalimat-kalimat panjang yang membuat siswa malas untuk membacanya kembali. Hal tersebut berdampak 66,67 % anak hasil belajarnya di bawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan Penggunaan Mind Mapping Melalui Power Point Pada Pembelajaran Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan Kelas 6 MI Karanggandu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan mengambil subyek penelitian adalah siswa kelas VI MI Karanggandu dengan jumlah 19 siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi dan tes. Dari hasil tersebut diperoleh nilai ketuntasan tes awal 40 %, tes siklus I 78 %, dan tes Siklus II 83,35 %. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai dari tes awal, Siklus I dan Siklus II. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I 70,80 % dan siklus II 87,50 %. Pada akhirnya aktivitas siswa dalam pembelajaran tergolong sangat baik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Mind Mapping melalui Power Point dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan Kelas 6 MI Karanggandu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

Kata kunci: Mind Mapping, Power point, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan oleh 2 orang atau lebih yaitu pendidik dan peserta didik dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dapat lebih baik daripada sebelumnya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri-nya dan Masyarakat.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu unsur penting yang menentukan kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pertumbuhan dan perkembangan pendidikan di Indonesia harus ditingkatkan antara lain

dengan cara peningkatan kinerja guru, peningkatan kualitas siswa, dan perbaikan proses pembelajaran agar generasi penerus bangsa dapat berperan aktif dalam memajukan kehidupan bangsa di masa yang akan datang dengancara memberikan pembelajaran yang inovatif.

Saat ini Pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan menuju perbaikan. Hal ini terbukti bahwa terus terjadi perubahan kurikulum. Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini adalah Kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 ini pelajaran disajikan dalam tema, semua mata pelajaran saling berkaitan. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan kosep belajar sambil melakukan(*learning by doing*). Oleh karena itu guru perlu merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik.

Penerapan metode pembelajaran yang tepat dan penggunaan media yang praktis dalam proses belajar mengajar mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, serta dapat mempermudah siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang diterimanya. Disamping itu, dapat memberi kesan pada diri siswa. Siswa akan berupaya untuk merespondengan berbagai inderanya sehingga informasi tersebut akan lebih mudah dicerna dan disimpan dalam ingatannya.

Peran media dalam pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi siswasehingga proses pembelajaran yang membosankan dapat dihilangkan dengan adanya media yang menarik bagi siswa. Media dalam pembelajaranhendaknya merupakan suatu yang harus ada, bukan hanya sebagai alat bantudalam proses mengajar saja yang hanya dipakai saat diperlukan.

Media pembelajaran tidak hanya buku saja, tetapi juga bisa berupa alat-alat elektronik. Dengan semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi, media pembelajaran sekarang ini banyak yang memanfaatkan teknologi. Banyak aplikasi-aplikasi berbasis komputer yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Misalnya saja power point. Dengan begitu guru diharapkan bisa menerapkan pembelajaran yang inovatif.

Pembelajaran inovatif yang dilaksanakan dapat menerapkan komponen pembelajaran abad 21. Komponen ini diintegrasikan pada tahapan pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelaran yang sudah dirumuskan. Komponen tersebut antara lain; *TPACK (technological, pedagogical, content knowledge)*, pembelajaranberbasis *Neuroscience*, pendekatan pembelajaran *STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics)*, *HOTS (Higher Order*

Thinking Skills), serta pengaplikasian kompetensi Abad 21 atau 4C (*Comunication, Collaboration, Critical Thinking, Creativity*), kemampuan literasi, dan unsur-unsur lain yang terintegrasi dalam komponen maupun tahapan rencana pembelajarannya. Komponen-komponen tersebut perlu dikemas dalam sebuah pembelajaran dan tersampaikan dengan baik pada pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah alternatif bagi dunia pendidikan dalam menghadapi krisis global berupa pandemi Covid 19.

Saat ini seluruh dunia mengalami krisis global dengan munculnya Covid-19. Di masa seperti ini, pendidik diharuskan berinovasi dalam pembelajaran daring agar peserta didik tetap bersemangat dan dapat menerima penyampaian materi yang bermakna. Dengan pembelajaran seperti ini, siswa dapat terjaga kondisi fisik dan psikisnya. Namun pada prakteknya pembelajaran daring yang dilaksanakan membuat hasil belajar siswa mengalami penurunan. Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai gurukelas VI di MI Karanggandu, terdapat sebuah data tentang prestasi belajar Tematik siswa, dari 19 peserta didik, 5 anak masuk dalam kategori pintar, 10 anak kategori sedang dan 4 anak kategori lemah. Selama ini pembelajaran tematik masih dilakukan menggunakan metode konvensional, guru menjelaskan dan siswa sebagai pendengar saja. Keadaan ini membuat siswa jenuh yang berakibat pada hasil belajar siswa rendah. Siswa menjadi kurang aktif dan siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru karena tidak menggunakan media. Catatan yang dibuat siswa masih berupa uraian kalimat-kalimat panjang yang membuat siswa malas untuk membacanya kembali.

Permasalahan tersebut didukung oleh dokumen yang menunjukkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik 60 % masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan. Keberhasilan peserta didik untuk mencapai KKM adalah harapan semua guru. Tercapainya KKM merupakan wujud dari keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Disebut pendekatan kualitatif karena dalam melakukan tindakan kepada subjek penelitian yang sangat diutamakan adalah mengungkapkan makna, yaitu makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, semangat dan hasil belajar melalui tindakan yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan PTK bersiklus untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran. Secara mendetail Kemmis dan Teggart (dalam Arikunto, <https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg>

2009: 16) menjelaskan 4 tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VI MI Karanggandu Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 19 anak dengan rincian 7 laki-laki dan 12 perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tes Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja siswa, soal tes dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

2. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk Siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2022 di kelas VI dengan jumlah 19 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada tes awal, sehingga kesalahan atau kekurangan pada tes awal tidak terulang lagi pada Siklus I.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan. Kegiatan ini terdiri dari, (1) melakukan pembukaan dengan salam, dilanjutkan dengan presensi dan membaca doa, (2) siswa menyanyikan lagu Wajib (3) siswa menyimak apersepsi dari guru tentang materi sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalaman sebagai bekal pelajaran berikutnya, dan (5) siswa menyimak penjelasan guru tentang semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar serta motivasi yang disampaikan guru.

Kegiatan inti. Kegiatan ini terdiri dari, (1) Siswa menyimak gambar yang ditayangkan di power point I dan melakukan tanya jawab dari gambar tersebut (2) Peserta didik membaca teks bacaan yang ditayangkan di media powerpoint, (3) Peserta didik mengerjakan LKPD 1 dan LKPD yang dibagikan oleh guru sebelumnya, (4) Peserta didik mengamati gambar kegiatan masyarakat dalam mengisi kemerdekaan, yang dilanjutkan dengan tanya jawab, (5) Peserta didik mengerjakan LKPD 3 dan LKPD 4, (6) Peserta didik mengamati video tari indang (7) Peserta didik mencari informasi berdasarkan tari Indang yang diamati dengan mengerjakan LKPD 5 dan secara bergantian menirukan gerakan tari indang tersebut. Kegiatan penutup. Kegiatan ini terdiri dari, (1) Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan, (2) siswa mengerjakan evaluasi (4) sebelum

pelajaran ditutup guru dan siswa melakukan refleksi dan pengayaan, (5) kegiatan belajar ditutup dengan doa.

3. Pengamatan

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Sebagai pengamat adalah peneliti sekaligus guru MI Karanggandu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Hasil observasi terhadap sikap siswa dilakukan selama proses pembelajaran. Aktifitas siswa masih rendah dari yang diharapkan. Hal ini dikarenakan sinyal yang kurang mendukung pada saat pembelajaran daring, dan anak masih malu-malu untuk berpendapat. Bahkan untuk menampilkan wajahnya saja anak masih malu meskipun bersama dengan temannya sendiri.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes. Adapun data hasil tes evaluasi pada Siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Siklus I

No	Nama	Skor	Keterangan	
			T	TT
1.	Aisyatul Qorisyah	80	√	
2.	Alviro Desty Olivia	75	√	
3.	Cinta Prelizia Aulita	85	√	
4.	Haura Shahda Raihana	70	√	
5.	Ichrojuan Melantika	70	√	
6.	Kenzie Javas Narendra	75	√	
7.	Lutfi Amalia	80	√	
8.	Lutfi Aprian Putra	75	√	
9.	Marcelleo Aprianza	75	√	
10.	M. Alvin Zidna Faqih	70	√	
11.	M. Andre Nanda	50		√
12.	M. Wildan Muzakky	80	√	
13.	Nadia Khaya Kitna	30		√
14.	Natasya Dwi Anggara	20		√

15.	Nur Azizah	30	√
16.	Nur Laila	80	√
17.	Rahpa Faqid Akbar	75	√
18.	Salsabila Rahayu	50	√
19.	Trivenia Putri	80	√
Jumlah		1175	
Jumlah Skor Rata-rata		61,8	

Berdasarkan hasil penelitian ketuntasan belajar mencapai 73 % atau ada 5 siswa dari 19 siswa sudah tuntas belajar. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa muatan IPS adalah 68,4 dan ketuntasan belajar mencapai 78 % atau ada 4 siswa dari 19 siswa sudah tuntas belajar. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa muatan SBdP adalah 78,4 dan ketuntasan belajar mencapai 100 % atau ada 19 siswa dari 19 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada Siklus I ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari Pra Siklus yaitu 84 %. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan penggunaan *mind mapping* melalui power poin dalam pembelajaran tema 2 Persatuan dalam Perbedaan.

4. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- Memotivasi siswa
- Membimbing siswa merumuskan kesimpulan / menemukan konsep
- Penyampaian materi pembelajaran

B. Tes Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu tanggal 27 Agustus 2022 dengan mengacu pada hasil refleksi pada tindakan siklus I. Prosedur tindakan pada siklus II sebagai berikut.

1. Tahap perencanaan

Perencanaan pada siklus II dilakukan berdasarkan refleksi pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan adalah (1) menyusun Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai tujuan penelitian dengan menggunakan *mind mapping* melalui power point, (2) mempersiapkan media pembelajaran yaitu berupa *mind mapping* pada power point, (3) mempersiapkan instrumen pengumpulan data.

2. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2022 di kelas 6 MI Karanggandu. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan. Kegiatan ini terdiri dari, (1) melakukan pembukaan dengan salam, presensi dan dilanjutkan dengan membaca doa dipandu guru, (2) peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya dipandu guru, (3) siswa menyimak apersepsi dari guru tentang materi sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalaman sebagai bekal pelajaran berikutnya, dan (5) siswa menyimak penjelasan guru tentang semua kegiatan yang akan dilakukan, tujuan serta manfaat kegiatan belajar serta memotivasi peserta didik. Kegiatan inti. Kegiatan ini terdiri dari, (1) Guru dan peserta didik berdiskusi tentang gambar hewan dan tumbuhan langka yang ditayangkan, (2) Guru menyampaikan materi tentang habitat, manfaat dan cara melestarikan hewan dan tumbuhan dengan *mind mapping* melalui power point yang ditayangkan, (3) Peserta didik membaca teks sejarah "Sang Saka Merah Putih" yang ditayangkan melalui, (4) Peserta didik berdiskusi untuk mencari informasi dari teks tersebut dengan mengerjakan LKPD, (5) Guru menjelaskan materi poster dan memberikan contoh poster cara melestarikan hewan dan tumbuhan dengan tayangan power point, (6) Peserta didik membuat poster kemudian menyampaikan hasil karyanya. Kegiatan penutup. Kegiatan ini terdiri dari, (1) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari, (2) Peserta didik mengerjakan tes evaluasi (3) sebelum pelajaran ditutup guru dan peserta didik melakukan refleksi dan tindak lanjut, (4) kegiatan belajar ditutup dengan doa.

3. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data bagaimana kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan keaktifan siswa dengan menggunakan *mind mapping* melalui power point. Hasil observasi terhadap sikap siswa dilakukan selama proses pembelajaran. Adapun penilaian sikap yang diperoleh selama pembelajaran

sangat baik. Hal ini dikarenakan ada motivasi dari guru agar anak lebih aktif dalam pembelajaran, dan anak sudah tidak malu-malu untuk berpendapat. Adapun hasil evaluasi pembelajaran Siklus 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Siklus I

No	Nama	Skor	Keterangan	
			T	TT
1.	Aisyatul Qorisyah	80	√	
2.	Alviro Desty Olivia	75	√	
3.	Cinta Prelizia Aulita	85	√	
4.	Haura Shahda Raihana	70	√	
5.	Ichrojuan Melantika	70	√	
6.	Kenzie Javas Narendra	75	√	
7.	Lutfi Amalia	80	√	
8.	Lutfi Aprian Putra	75	√	
9.	Marcelleo Aprianza	75	√	
10.	M. Alvin Zidna Faqih	70	√	
11.	M. Andre Nanda	80	√	
12.	M. Wildan Muzakky	80	√	
13.	Nadia Khaya Kitna	60		√
14.	Natasya Dwi Anggara	60		√
15.	Nur Azizah	30	√	
16.	Nur Laila	80	√	
17.	Rahpa Faqid Akbar	75	√	
18.	Salsabila Rahayu	70	√	
19.	Trivenia Putri	80	√	
Jumlah		1175	1490	
Jumlah Skor Rata-rata		61,8	78,4	

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa muatan Bahasa Indonesia adalah 78,4 dan ketuntasan belajar mencapai 88,4 % atau ada 17 siswa dari 19 siswa sudah tuntas belajar. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa muatan

<https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg>

IPA adalah 78,4 dan ketuntasan belajar mencapai 100% atau ada 17 siswa dari 19 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada Siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari Siklus I yaitu 94,2%. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah siswa sudah terbiasa dengan metode yang diterapkan guru selama pembelajaran, siswa sudah mampu memahami konsep-konsep setiap muatan pelajaran yang dibuat dalam bentuk *mind mapping* sehingga lebih mudah untuk diingat dan dipelajari.

4. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan penggunaan *mind mapping* melalui power point, baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik.
- b. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
- c. Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- d. Hasil belajar siswa secara klasikal pada Siklus II mencapai ketuntasan.

Pada Siklus II guru telah menerapkan penggunaan *mind mapping* melalui powerpoint dengan baik dan dilihat dari aktifitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya dengan penggunaan *mind mapping* melalui power point dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama prasiklus, siklus I, siklus II dan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan Penggunaan *Mind Mapping* Melalui Power Point Pada Pembelajaran Tema 2 Kelas 6 Persatuan dalam Perbedaan yang diterapkan oleh

guru memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu tes awal sebesar 40 %, Siklus I sebesar 84 %, Siklus II sebesar 94,2 %. Data tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal siswa dinyatakan tuntas dalam pembelajaran.

2. Penerapan Pembelajaran dengan Penggunaan *Mind Mapping* Melalui *Power Point* Pada Pembelajaran Tema 2 Kelas 6 Persatuan dalam Perbedaan mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan aktivitas pada siswa Kelas VI MI Karanggandu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rinaka Cipta
- Asmadji, H. (2016). *Penggunaan media pembelajaran power point untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi pesawat sederhana siswa kelas V SDN Ketabang 1 Surabaya*. 1–14.
- Astriany, N. (2015). *Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan MindMap Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Bekasi Utara*. Jurnal Pendidikan Dasar, 6(1), 177. <https://doi.org/10.21009/jpd.061.15>
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ratnasari, I. K. (Universitas M. M. (2017). *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Media Interaktif Bebas Power Point Pada Siswa Kelas IV SDN Pakis Jajar 1*. 7–30.
- Riadi, Muchlisin. 2020. *Pembelajaran Tematik*. (<http://kajianpustaka.com>)
- Riadi, Muchlisin. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. (<http://kajianpustaka.com>)
- Sulfemi, W. B. (2019). *Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi Dan Hasil Belajar Ips*. Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia), 4(1), 13. <https://doi.org/10.26737/jpipi.v4i1.1204>
- Sumini. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Profesi Guru*. Jurnal Pendidikan, 2(2), 1–17.